

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DI SAUDI ARABIA HARUS DIAJARKAN MANUSIA
UNTUK MENGETI ALLAH YANG SEBENARNYA,
ORANG WAHHABI ATAU SALAFI JANGAN
MENUTUP DIRI, JANGAN SEPERTI
ORANG YAHUDI YANG MENOLAK UNTUK
MENGETI JAHVE YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
12 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DI SAUDI ARABIA HARUS DIAJARKAN MANUSIA UNTUK
MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, JANGAN MENUTUP DIRI,
ORANG WAHABI ATAU SALAFI JANGAN SEPERTI ORANG YAHUDI
YANG MENOLAK UNTUK MENGETI JAHVE YANG SEBENARNYA**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah di Saudi Arabia harus diajarkan manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya, orang wahhabi atau salafi jangan menutup diri, jangan seperti orang Yahudi yang menolak untuk mengerti Jahve yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang di Saudi Arabia harus diajarkan manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya, orang wahhabi atau salafi jangan menutup diri, jangan seperti orang Yahudi yang menolak untuk mengerti Jahve yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang di Saudi Arabia harus diajarkan manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya, orang wahhabi atau salafi jangan menutup diri, jangan seperti orang Yahudi yang menolak untuk mengerti Jahve yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...
(An Nuur : 24: 35)*

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwa Aku adalah

dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq. Dia membentuk rupamu dan dibaguskanNya rupamu itu dan hanya kepada Allah-lah kembali (At Taghaabun : 64: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan tatkala Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke bukit itu, jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Mereka yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Ketika matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang di Saudi Arabia harus diajarkan manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya, jangan menutup diri, orang wahhabi atau salafi jangan seperti orang Yahudi yang menolak untuk mengerti Jahve yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis di Saudi Arabia harus diajarkan manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya, jangan menutup diri, orang wahhabi atau salafi jangan seperti orang Yahudi yang menolak untuk mengerti Jahve yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

DI SAUDI ARABIA HARUS DIAJARKAN MANUSIA UNTUK MENGETRI ALLAH YANG SEBENARNYA, JANGAN MENUTUP DIRI, SEPERTI ORANG YAHUDI YANG MENOLAK UNTUK MENGETRI JAHVE YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*" "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...(At Taghaabun : 64: 3)*" "*...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*" "*...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*" "*...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, Allah mendeklarkan "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

Ternyata, deklarasi Allah "*Allah...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)* adalah rahasia Allah yang sebenarnya.

Mengapa deklarasi Allah "*Allah...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)* adalah rahasia Allah yang sebenarnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...**(*At Taghaabun : 64: 3*)

Nah, deklarasi Allah: "**Allah...haq...**(*At Taghaabun : 64: 3*)

Artinya, Allah adalah benar-benar real, bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen.

Nah, ternyata deklarasi Allah: "**Allah...haq...**(*At Taghaabun : 64: 3*) ditolak mentah-mentah oleh orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia, mengikuti pikiran orang Yahudi yang menolak untuk mempelajari Jahve yang sebenarnya.

Orang Yahudi menganggap Jahve suci, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebut nama Jahve, kecuali diganti dengan nama Adonai.

Nah, pengaruh pikiran orang Yahudi telah masuk kedalam pikiran orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia.

Disamping itu orang wahhabi atau salafi, menutup pikiran mereka untuk tidak mempelajari dan tidak mengerti tentang "**...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "**...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dengan alasan "**...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah "**...urusan Tuhan ku...diberi pengetahuan (roh)...sedikit.**" (*Al Israa' : 17: 85*)

Nah, dengan alasan Allah hanya memberikan "**...pengetahuan (roh)...sedikit.**" (*Al Israa' : 17: 85*), orang wahhabi atau salafi, menutup diri dan menolak mentah-mentah untuk mengerti Allah yang sebenarnya. Padahal Allah memberikan "**...pengetahuan (roh)...sedikit.**" (*Al Israa' : 17: 85*) adalah sama dengan **18 262 980** kali banyaknya, kalau dihitung dengan perhitungan manusia, berdasarkan kepada hukum Allah "**...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun** (*Al Ma'aarij : 70:4*)

Orang wahhabi atau salafi, mengenal Allah cukup sampai di mulut saja, seperti yang diajarkan oleh orang Yahudi, Jahve cukup dibaca saja, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebut nama Jahve, kecuali diganti dengan nama Adonai.

Ini, penghambat kemajuan Islam.

Mengapa orang wahhabi atau salafi menutup diri untuk tidak mau mengerti Allah yang sebenarnya sama dengan menghambat kemajuan Islam ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**...mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...**(*Ali 'Imran : 3: 191*)

Nah, dengan manusia "**...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...**(*Ali 'Imran : 3: 191*), maka manusia akan mengerti bahwa apa saja yang ada di "**...langit dan bumi (diciptakan) dengan haq...**(*At Taghaabun : 64: 3*)

Artinya, apa saja yang ada di "**...langit dan bumi...**(*At Taghaabun : 64: 3*) bisa dipikirkan, dipelajari , diteliti dan dimengerti oleh semua manusia di dunia.

Nah, karena "**Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...**(*At Taghaabun : 64: 3*), maka siapa saja, manusia, di seluruh dunia bisa membuktikan baik secara ilmu pengetahuan atau melalui eksperimen, tentang apa saja yang ada di "**...langit dan bumi...**(*At Taghaabun : 64: 3*)

Nah, karena "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...*(*At Taghaabun : 64: 3*), maka wujud Allah adalah juga "*...haq...*(*At Taghaabun : 64: 3*)

Artinya, wujud Allah bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen, melalui energi Allah "*...gunung itu hancur luluh...*(*Al A'raaf : 7: 143*), partikel Allah "*...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(*Al Baqarah : 2: 115*) dan roh Allah "*...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*).

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh manusia di dunia, termasuk oleh orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia.

Nah sekarang, selama orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia menolak untuk mengerti Allah yang sebenarnya, maka selama itu orang wahhabi atau salafi menghambat kemajuan Islam yang sebenarnya, dimana Islam akan ada sampai usia, 4,6 milyar tahun yang akan datang, "*Ketika matahari digulung* (*At Takwiir: 81: 1*), kehabisan bahan bakar "*...roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) dalam bentuk atom hidrogen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(*An Nuur : 24: 35*) "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...*(*At Taghaabun : 64: 3*) "*...gunung itu hancur luluh...*(*Al A'raaf : 7: 143*) "*...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(*Al Baqarah : 2: 115*) "*...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*)

Nah, Allah mendeklarkan "*Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...*(*An Nuur : 24: 35*)

Ternyata, deklarasi Allah "*Allah...cahaya di atas cahaya...*(*An Nuur : 24: 35*) adalah rahasia Allah yang sebenarnya.

Mengapa deklarasi Allah "*Allah...cahaya di atas cahaya...*(*An Nuur : 24: 35*) adalah rahasia Allah yang sebenarnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...*(*At Taghaabun : 64: 3*)

Nah, deklarasi Allah: "*Allah...haq...*(*At Taghaabun : 64: 3*)

Artinya, Allah adalah benar-benar real, bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen.

Nah, ternyata deklarasi Allah: "*Allah...haq...*(*At Taghaabun : 64: 3*) ditolak mentah-mentah oleh orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia, mengikuti pikiran orang Yahudi yang menolak untuk mempelajari Jahve yang sebenarnya.

Orang Yahudi menganggap Jahve suci, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebut nama Jahve, kecuali diganti dengan nama Adonai.

Nah, pengaruh pikiran orang Yahudi telah masuk kedalam pikiran orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia.

Disamping itu orang wahhabi atau salafi, menutup pikiran mereka untuk tidak mempelajari dan tidak mengerti tentang "*...roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "*...roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) dengan alasan

"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) adalah "...urusan Tuhan ku...diberi pengetahuan (roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Nah, dengan alasan Allah hanya memberikan **"...pengetahuan (roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**, orang wahhabi atau salafi, menutup diri dan menolak mentah-mentah untuk mengerti Allah yang sebenarnya. Padahal Allah memberikan **"...pengetahuan (roh)...sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** adalah sama dengan **18 262 980** kali banyaknya, kalau dihitung dengan perhitungan manusia, berdasarkan kepada hukum Allah **"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**

Orang wahhabi atau salafi, mengenal Allah cukup sampai di mulut saja, seperti yang diajarkan oleh orang Yahudi, Jahve cukup dibaca saja, tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebut nama Jahve, kecuali diganti dengan nama Adonai.

Ini, penghambat kemajuan Islam.

Mengapa orang wahhabi atau salafi menutup diri untuk tidak mau mengerti Allah yang sebenarnya sama dengan menghambat kemajuan Islam ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah, dengan manusia **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, maka manusia akan mengerti bahwa apa saja yang ada di **"...langit dan bumi (diciptakan) dengan haq...(At Taghaabun : 64: 3)**

Artinya, apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(At Taghaabun : 64: 3)** bisa dipikirkan, dipelajari , diteliti dan dimengerti oleh semua manusia di dunia.

Nah, karena **"Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...(At Taghaabun : 64: 3)**, maka siapa saja, manusia, di seluruh dunia bisa membuktikan baik secara ilmu pengetahuan atau melalui eksperimen, tentang apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(At Taghaabun : 64: 3)**

Nah, karena **"Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq...(At Taghaabun : 64: 3)**, maka wujud Allah adalah juga **"...haq...(At Taghaabun : 64: 3)**

Artinya, wujud Allah bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen, melalui energi Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**, partikel Allah **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dan roh Allah **"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh manusia di dunia, termasuk oleh orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia.

Nah sekarang, selama orang wahhabi atau salafi di Saudi Arabia menolak untuk mengerti Allah yang sebenarnya, maka selama itu orang wahhabi atau salafi menghambat kemajuan Islam yang sebenarnya, dimana Islam akan ada sampai usia, 4,6 milyar tahun yang akan datang, **"Ketika matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)**, kehabisan bahan bakar **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dalam bentuk atom hidrogen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se